

BIG ISSUE

Minggu Ke -XXVI PPRA Lemhannas RI, Ronald Lumbuun Ikuti Ceramah Direktur Utama PT. PINDAD (Persero).

Abdul Halik Harun - BITUNG.BIGISSUE.ID

Jul 27, 2024 - 00:32



Kakanwil Kemenkumham Ronald Lumbuun bersama Direktur utama PT Pindad Dr Ir Abraham Mose MM

JAKARTA - Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Sulawesi Utara, Ronald Lumbuun, mengikuti ceramah Direktur Utama PT. PINDAD (Persero) pada

Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXVI Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI), Kamis (25/07/2024)

Lumbuun dipercaya sebagai moderator dalam topik ceramah "Peran PT. PINDAD (Persero) dalam Pembangunan Nasional."

Jadi Narasumber Direktur Utama PT. PINDAD (Persero), Dr. Ir. Abraham Mose, M.M. memaparkan Kondisi Faktual, Tantangan dan Strategi, serta Peluang PT. PINDAD (Persero) dalam memajukan Industri Pertahanan Nasional.

Abraham menyampaikan bahwa PT. PINDAD saat ini tidak lagi terbatas memproduksi peralatan pada industri pertahanan, tetapi juga sudah mulai merambah pada produksi barang yang mencakup berbagai aspek Pembangunan nasional lainnya, seperti Ketahanan Pangan dan Pertambangan.

Abraham juga menjelaskan bahwa PT. PINDAD berperan aktif dalam mendukung pembangunan nasional dan membantu mewujudkan Visi Misi Indonesia Emas 2045 bidang Pertahanan dan Keamanan, yakni: ketertiban masyarakat yang inklusif, pertahanan berdaya gentar tinggi, dan keamanan insani yang bermartabat.

"PT. PINDAD mendukung pembangunan nasional dalam aspek pertahanan dan keamanan bangsa," ungkapnya

Diketahui diskusi ini diikuti oleh 99 orang peserta PPRA LXVI Lemhannas RI yang terdiri dari unsur TNI/Polri, ASN dari Kementerian/Lembaga dan Organisasi Masyarakat, serta Tokoh Masyarakat,

Termasuk 8 (delapan) orang peserta yang berasal dari negara sahabat, yakni: Australia, Arab Saudi, Brunei Darusalam, Fiji, India, Malaysia, Singapura dan Timor Leste.

Kakanwil Ronald Lumbuun memimpin jalannya diskusi dan sesi tanya jawab oleh peserta yang membahas tentang Sumber Kapital, Roadmap PT PINDAD dalam memajukan industri pertahanan, pengembangan Kualitas SDM (AH)